



PT MALUKU ENERGI ABADI (Perseroda)
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 /
DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

TABLE OF CONTENTS

Directors’ Statement Letter

Independent Auditor’s Report

***Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2024***

<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Coprhensif Income</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
<i>Notes to Consolidated Financial Statement /l Statement</i>

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DATED DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	16.661.624	4	43.301.091	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pajak	68.885.818	10a	40.570.053	Tax Receivables
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	56.026.000	5	37.026.000	Prepayments and Advances
Jumlah Aset Lancar	141.573.442		120.897.144	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain - Pihak Berelasi	11.823.042.208	6	10.022.096.650	Other Receivables - Related Parties
Aset Pajak Tangguhan, bersih	3.321.034.098	10d	2.537.242.807	Deferred Tax Assets, net
Aset Tetap - bersih	460.874.469	7	804.195.085	Fixed assets - net
Aset Tidak Berwujud	9.918.562	8	43.925.063	Intangible Asset
Aset Lain-Lain	74.056.956	9	74.056.956	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.688.926.293		13.481.516.561	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15.830.499.735		13.602.413.705	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Pajak	2.754.381.323	10b	1.383.092.809	Taxes Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	10.939.909.345	11	5.185.078.075	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.694.290.668		6.568.170.884	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	539.851.332	12	438.507.952	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	539.851.332		438.507.952	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	14.234.142.000		7.006.678.836	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:		13		Share capital:
Modal dasar 25.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh dengan nominal Rp1.000 per lembar saham	25.000.000.000		25.000.000.000	Authorised 25,000,000 shares; issued and fully paid at par value of Rp1,000 per share
Saldo Laba (Rugi)	(22.317.166.980)		(18.378.059.985)	Retained Earnings (Loss)
SUB JUMLAH	2.682.833.020		6.621.940.015	SUB TOTAL
Kepentingan Non-Pengendali	(1.086.475.285)	14	(26.205.146)	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.596.357.735		6.595.734.869	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.830.499.735		13.602.413.705	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Ambon, 23 April 2025/ April 23, 2025
Menyetujui/ Approved

Musalam Latuconsina
Direktur/ Director

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 4	Catatan/ Notes	2 0 2 3	
Pendapatan	-	15	246.332.874	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-	16	217.123.220	Cost of Good Sold
Laba bruto	-		29.209.654	Gross profit
Beban Umum dan Administrasi	(5.906.980.956)	17	(6.554.310.149)	General and Administrative expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - bersih	(208.030)		(171.624)	Other Income (Expenses) - net
Laba (Rugi) Usaha	(5.907.188.986)		(6.525.272.119)	Operating Profit (Loss)
Penghasilan Keuangan	69.610		10.724.385	Finance Income
Biaya Keuangan	(3.058.316)		(3.756.506)	Finance Costs
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(5.910.177.692)		(6.518.304.240)	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Kini	-	10c	-	Current Tax
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	790.107.330	10c,d	847.614.737	Deferred Tax Income (Expenses)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(5.120.070.362)		(5.670.689.503)	Profit (Loss) for the period
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	28.709.267		33.652.473	Actuarial Gains (Losses)
Pajak Penghasilan Terkait	(6.316.039)		(7.403.544)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	22.393.228		26.248.929	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.097.677.134)		(5.644.440.574)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(3.961.500.223)		(5.644.013.132)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.158.570.139)		(26.676.371)	Non Controlling Interst
JUMLAH	(5.120.070.362)		(5.670.689.503)	TOTAL
LABA(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(3.939.106.995)		(5.617.764.203)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.158.570.139)		(26.676.371)	Non Controlling Interst
JUMLAH	(5.097.677.134)		(5.644.440.574)	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Ambon, 23 April 2025/ April 23, 2025
Menyetujui/ Approved

Musalam Latuconsina
Direktur/ Director

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 dan 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Laba (Rugi) ditahan/ Retained Earnings(Loss)	Kepentingan non-pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
Saldo1 Januari 2023	25.000.000.000	(12.760.195.782)	(1.528.775)	12.238.275.443	Balance as of January 1, 2023
Laba (Rugi) periode berjalan	-	(5.617.764.203)	-	(5.617.764.203)	Profit (Loss) for the year
Hibah Saham		(100.000)	2.000.000	1.900.000	Stock Grants
Kepentingan Non Pengedali	-	-	(26.676.371)	(26.676.371)	Non-controlling interest arising from establishment of a new indirect subsidiary
Saldo 31 Desember 2023	25.000.000.000	(18.378.059.985)	(26.205.146)	6.595.734.869	Balance as of December 31, 2023
Laba (Rugi) periode berjalan	-	(3.939.106.995)	-	(3.939.106.995)	Profit (Loss) for the year
Hibah Saham		-	98.300.000	98.300.000	Stock Grants
Kepentingan Non Pengedali	-	-	(1.158.570.139)	(1.158.570.139)	Non-controlling interest arising from establishment of a new indirect subsidiary
Saldo 31 Desember 2024	25.000.000.000	(22.317.166.980)	(1.086.475.286)	1.596.357.735	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	-	259.881.182	Receipts from customer
Pembayaran ke Supplier	-	(187.894.320)	Payments to Supplier
Penerimaan (pembayaran) kepada pengurus dan karyawan	639.109.880	1.355.478.194	Receipts (payments) to boards and employee
Pembayaran gaji dan tunjangan	(91.108.538)	(2.410.487.164)	Payments of salary and allowance
Pembayaran beban umum	(532.364.884)	(885.016.921)	Payments of general expenses
Pembayaran pajak	(34.778.079)	(547.590.668)	Payments of tax
Pembayaran uang muka	(1.500.000)	(76.356.391)	Payment of advance
Penerimaan penghasilan keuangan	(138.471)	10.149.370	Receipt of financial income
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(20.780.093)	(2.481.836.717)	Net cash provided by operating activity
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	-	(12.459.346)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran ke SBU (<i>Strategic Business Unit</i>)	(54.137.500)	(292.240.783)	Payment of Strategic Business Unit
Setoran Modal Saham ke Anak Perusahaan	-	(300.000)	Share Capital Deposits to Subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(54.137.500)	(305.000.129)	Net cash provided by investing activity
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Setoran modal awal Perusahaan	-	200.000	Company initial capital deposit
Penerimaan pinjaman afiliasi	48.278.125	-	Proceeds from affiliate
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	48.278.125	200.000	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(26.639.468)	(2.786.636.845)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	43.301.091	2.829.937.937	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	16.661.624	43.301.091	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) didirikan berdasarkan Akta notaris Nomor 21 Tanggal 23 Nopember 2020 yang dibuat oleh Dr. Roy Prabowo Lenggono, SH., MM., M.Kn. Notaris di Kota Ambon, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0061889.AH.01.01.TAHUN 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Maluku Energi Abadi (Perseroda), tanggal 24 Nopember 2020 dan telah tercantum dalam BERITA NEGARA No. 095 (TAMBAHAN BERITA NEGARA RI No. 044682 Tanggal Terbit 27 November 2020 tentang Pendirian Maluku Energi Abadi (Perseroda)).

Perusahaan berdomisili di Jalan Dr. Setia Budi RT 001 / RW 03, Kelurahan Ahusen, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 Ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melaksanakan usaha di bidang: a). Pertambangan dan Penggalian; b). Konstruksi; c). Pengangkutan dan Pergudangan; d). Perdagangan Besar dan Eceran; e). Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; f). Real Estate; g). Pengadaan Listrik, Gas, Uap Air Panas dan Udara Dingin; dan h). Industri Pengolahan.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris

Direksi

Direktur

Ir. Musalam Latuconsina

Masa jabatan Komisaris selsai tanggal 24 November 2024, sampai dengan laporan ini diterbitkan, belum ada SK penunjukan Komisaris baru.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Tahun 2024

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam; dan Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam/ Oil and Natural Gas Mining; and Oil and Natural Gas Mining Support Activities			
1. PT Maluku Energi Bula	2024	50,00%	2.085.140.782
2. PT Maluku Energi Non Bula	2024	50,00%	9.813.749.753

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham "PT Maluku Energi Bula" dengan Nomor 13 tanggal 8 Maret 2024, yang dibuat oleh Dr. Roy Prabowo Lenggono S.H., MM., M.Kn., Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham "PT Maluku Energi Non Bula" dengan Nomor 14 tanggal 8 Maret 2024, yang dibuat oleh Dr. Roy Prabowo Lenggono S.H., MM., M.Kn., Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham.

Tahun 2023

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam; dan Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam/ Oil and Natural Gas Mining; and Oil and Natural Gas Mining Support Activities			
1. PT Maluku Energi Bula	2023	99,002%	2.085.140.782
2. PT Maluku Energi Non Bula	2023	99,002%	9.813.749.753

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham "PT Maluku Energi Bula" dengan Nomor 07 tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh Wikan Praharani, SH Perusahaan memiliki 99,002% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham "PT Maluku Energi Non Bula" dengan Nomor 08 tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh Wikan Praharani, SH Perusahaan memiliki 99,002% kepemilikan saham.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) was established based on the notarial deed No. 21 dated November 23, 2020 of Dr. Roy Prabowo Lenggono, SH., MM., M.Kn., notary in Ambon, the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0061889.AH.01.01.YEAR 2020 dated July 05, 2022 Regarding the Approval of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity PT Maluku Energi Abadi (Perseroda), November 24 2020 and has been listed in BERITA NEGARA No. 095 (SUPPLEMENT TO REPUBLIC OF INDONESIA STATE NEWS No. 044682 Issue Date 27 November 2020 concerning the Establishment of Maluku Energi Abadi (Perseroda)).

The Company is domiciled at Dr. Setia Budi Street RT 001 / RW 03, Ahusen Village, Sirimau District, Ambon City.

In accordance with the Company's Articles of Association Article 3 Paragraph 1, the Company's purpose and objectives are to carry out business in the fields of: a). Mining and Quarrying; b). Construction; c). Transportation and Warehousing; d). Wholesale and Retail Trade; e). Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages, Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Manpower, Travel Agents and Other Business Supports; f). Real Estate; g). Procurement of Electricity, Gas, Hot Water Steam and Cold Air; and h). Processing Industry.

The Company's management composition as of December 31, 2024 are as follows:

Commissioners

Commissioners

Director

Director

The term of office of the Commissioners ends on November 24, 2024, until this report was published, there has been no decree appointing new Commissioners.

b. Subsidiaries

The company has control, directly or indirectly, of more than 50% shares in the following subsidiaries:

Years of 2024

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of "PT Maluku Energi Bula" Number 13 dated March 8, 2024, made by Dr. Roy Prabowo Lenggono S.H., MM., M.Kn., the Company has 50% share ownership.	
50,00%	2.085.140.782
50,00%	9.813.749.753

Based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of "PT Maluku Energi Bula" Number 13 dated March 8, 2024, made by Dr. Roy Prabowo Lenggono S.H., MM., M.Kn., the Company has 50% share ownership.

Based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of "PT Maluku Energi Non Bula" Number 14 dated March 8, 2024, made by Dr. Roy Prabowo Lenggono S.H., MM., M.Kn., the Company has 50% share ownership.

Years of 2023

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of "PT Maluku Energi Bula" Number 07 dated 29 December 2023, made by Wikan Praharani, SH the Company has 99.002% share ownership.	
99,002%	2.085.140.782
99,002%	9.813.749.753

Based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of "PT Maluku Energi Bula" Number 07 dated 29 December 2023, made by Wikan Praharani, SH the Company has 99.002% share ownership.

Based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of "PT Maluku Energi Non Bula" Number 08 dated 29 December 2023, made by Wikan Praharani, SH the Company has 99.002% share ownership.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively known as the "Group".

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amandemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
- PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number of for SFAS and IFAS which referring to IFRS accounting standards, local accounting standard, and sharia accounting standards;
- Amendments of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of SFAS 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendments of SFAS 207 and SFAS 107 "Supplier Finance Arrangements"; and
- Amendments of SFAS 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and SFAS 401 "Sharia Financial Statement"

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

b Accounting Standard Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract"
- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contracts on initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information"; and
- SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

This consolidated financial report has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared based on the assumption of going concern and accrual basis, except for the statements of cash flows which are used on a cash basis. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian rupiah, which is the functional currency.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam Intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Group and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquirer's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah (IDR). Transaksi dalam mata uang asing yang terjadi sepanjang tahun dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal itu. Selisih nilai tukar akibat penjabaran diakui sebagai keuntungan (kerugian) dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
Rupiah per 1 USD	16.162
Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.	

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business Combinations

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquire, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquire and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquire (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under a pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's books of accounts are kept in Rupiah (IDR). Transactions in foreign currencies that occur throughout the year are recorded at the exchange rates in effect at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Differences in exchange rates resulting from translation are recognized as a gain (loss) in the current year's profit or loss. The exchange rates for the main foreign currencies used are as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to 1 USD
	15.416	
Gains or losses from exchange differences, whether realized or not, whether from transactions in foreign currencies or the translation of monetary assets and liabilities, are charged to the statement of comprehensive income.		

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).

e. Transaction with Related Parties

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of he entity).
- viii. The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to he reporting entity or to the parent of he reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	4
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4
Mebel dan perabotan	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

h. Aset Tetap

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Imbalan Kerja

Perseroan untuk setiap tahunnya menyusun laporan aktuarial untuk mengetahui jumlah kewajiban dan beban aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja bagi seluruh pegawai baik pegawai tetap maupun pegawai kontrak. Hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24, yaitu Metode Projected Unit Credit (PUC).

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated life of the fixed assets as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Furniture and furnishings

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

h. Fixed Assets

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

i. Employee Benefits

The Company annually prepares an actuarial report to determine the amount of Post-Employment Benefit Liability for all employees, both permanent and contract. This is carried out in accordance with the provisions of Employment Law Number 13 of 2003 as amended several times, most recently by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. The calculation is carried out using the method contained in the Statement of Financial Accounting Standards Number 24, namely the Projected Unit Credit (PUC) Method.

j. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Current income tax is calculated using the tax rates in effect at the statement of financial position date. Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the deferred tax assets are recovered or the deferred tax liabilities are settled.

The carry-forward of tax losses is recognized as a deferred tax asset to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the compensation can be utilized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 40 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Grup melaporkan pendapatannya sebagai objek pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Final Pasal 4 ayat (2).

k. Instrumen Keuangan

Sesuai PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Grup menentukan klasifikasinya pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untuk dalam

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset Keuangan

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income Tax (continued)

In accordance with government regulation no. 51 of 2008 as amended by Government Regulation Number 40 of 2009 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. The Group reports its income as a tax object subject to Final Income Tax Article 4 paragraph (2).

k. Financial Instruments

In accordance with SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation" and SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", the Group classifies financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are grouped into 4 categories, namely (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets for sale. This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. The Group determines its classification at the time of initial recognition.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are traded. Financial assets are classified as held for trading financial assets if the acquisition is intended to be sold or repurchased in the near term and there is evidence of a tendency to take it in the short term.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Financial Assets

(ii) Loans and accounts receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group has loans and receivables which include, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current financial assets.

(iii) A held-to-maturity financial asset

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and Management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity unless:

- (a) investments that are designated at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- (b) investments classified as available for sale; and
- (c) investment which has a definition of loans and receivables.

Upon initial recognition, held-to-maturity financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Group does not have financial assets that are classified as held-to-maturity.

(iv) Available-for-sale financial assets

Investments in the available-for-sale group are non-derivative financial assets that are intended to be held for an unspecified period, which can be sold in the context of meeting liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or those that are not classified as loans and receivables, investments held classified as held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Upon initial recognition, held-to-maturity financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok tersedia untuk dijual.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan dan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga permintaan (*ask price*).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

The Group does not have any financial assets classified as available for sale.

Interest income is calculated using the effective interest method, and exchange rate gains or losses on financial assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

Provision for loss decrease value of financial assets

The Group determines on an individual basis if there is objective evidence of impairment of financial assets. If there is objective evidence of impairment on an individual basis, then the calculation of impairment using the discounted cash flow method and/or the fair value of the collateral.

For financial assets for which there is no objective evidence of impairment, the Group provides for impairment losses collectively. Collective calculations are carried out using a certain formula. Each year the Company will review the basis of the formula until adequate historical data is obtained.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if the acquisition is intended to be sold or repurchased in the near term and there is evidence of a short-term profit-taking tendency.

The Group does not have any financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

The determination and measurement of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market values at the balance sheet date. The market value quote used by the Group for financial assets is the bid price, while for financial liabilities it is the ask price.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Rupiah	3.890	281.890
Bank		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	1.508.868	2.032.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.148.866	29.785.309
Dollar AS		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11.201.266
Jumlah	16.661.624	43.301.091

Tingkat bunga per tahun
Deposito berjangka 3,25%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi dan pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash on bank
Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

Interest rate per annum
Time deposits

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties and no restriction on the use of cash and cash equivalents.

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2024	2023
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	-	-
Uang muka perjalanan dinas	18.526.000	17.026.000
Lain-lain	37.500.000	20.000.000
Jumlah	56.026.000	37.026.000

Prepayments
Rent
Advances for business trip
Others
Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang jangka panjang merupakan piutang pihak berelasi atas dana yang dikeluarkan oleh PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) kepada Pemkab Seram Bagian Timur sebesar Rp.10.022.096.650 untuk pendirian anak perusahaan serta memenuhi 10 Tahapan Pengalihan PI 10% di PT Maluku Energi Bula dan PT Maluku Energi Non Bula."

5. PREPAYMENTS AND ADVANCES

6. OTHER RECEIVABLES

Long-term receivables represent receivables from related parties for funds issued by PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) to the East Seram Regency Government Rp.10.022.096.650 for the establishment of a subsidiary and fulfilling the 10 Stages of 10% PI Transfer at PT Maluku Energi Bula and PT Maluku Energi Non Bula.

7. ASET TETAP

	Saldo awal/ Beginning balance 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance 2024
Harga perolehan				
Bangunan	555.324.184			555.324.184
Kendaraan	342.433.000			342.433.000
Peralatan kantor	403.434.431	-		403.434.431
Mebel dan perabot	354.728.025			354.728.025
Jumlah	1.655.919.640	-	-	1.655.919.640
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	355.889.398	138.831.046		494.720.444
Kendaraan	133.777.234	45.788.687		179.565.922
Peralatan kantor	245.774.658	99.049.467		344.824.125
Mebel dan perabot	116.283.265	59.651.416		175.934.680
Jumlah	851.724.555	343.320.616	-	1.195.045.171
Nilai buku bersih	804.195.085			460.874.469

Acquisition costs
Buildings
Vehicles
Office equipment
Furniture and furnishings
Total
Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles
Office equipment
Furniture and furnishings
Total
Net book value

7. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance 2023
Harga perolehan				
Bangunan	555.324.184			555.324.184
Kendaraan	342.433.000			342.433.000
Peralatan kantor	389.050.262	14.384.169		403.434.431
Mebel dan perabot	354.728.025			354.728.025
Jumlah	1.641.535.471	14.384.169	-	1.655.919.640
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	217.058.351	138.831.046		355.889.398
Kendaraan	87.988.547	45.788.687		133.777.234
Peralatan kantor	145.891.283	99.883.375		245.774.658
Mebel dan perabot	56.631.849	59.651.416		116.283.265
Jumlah	507.570.031	344.154.524	-	851.724.555
Nilai buku bersih	1.133.965.440			804.195.085

Acquisition costs
Buildings
Vehicles
Office equipment
Furniture and furnishings
Total
Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles
Office equipment
Furniture and furnishings
Total
Net book value

8. ASET TIDAK BERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSET

	Saldo awal/ Beginning balance 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance 2024	
Harga perolehan					Acquisition costs
Website	136.026.000		-	136.026.000	Website
Jumlah	136.026.000	-	-	136.026.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Website	92.100.937	34.006.501	-	126.107.438	Buildings
Jumlah	92.100.937	34.006.501	-	126.107.438	Total
Nilai buku bersih	43.925.063			9.918.562	Net book value
	Saldo awal/ Beginning balance 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance 2023	
Harga perolehan					Acquisition costs
Website	136.026.000		-	136.026.000	Website
Jumlah	136.026.000	-	-	136.026.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Website	58.094.437	34.006.500	-	92.100.937	Buildings
Jumlah	58.094.437	34.006.500	-	92.100.937	Total
Nilai buku bersih	77.931.563			43.925.063	Net book value

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHERS ASSETS

	2024	2023	
SBU Hulu Masela	74.056.956	74.056.956	SBU Upstream of the Masela
	74.056.956	74.056.956	
Pra operasi merupakan biaya dalam rangka untuk pendirian anak perusahaan yang akan di amortisasikan pada saat telah menerima pemasukan.			
Pre-operation costs are expenses for the establishment of a subsidiary which will be amortized when income is received.			

10. PEPAJAKAN

10. TAXATION

a. Piutang pajak		a. Taxes receivable	
	2024	2023	
PPN	68.885.818	40.570.054	VAT Tax
Jumlah	68.885.818	40.570.054	Total
b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 21	2.722.993.986	1.355.996.193	Income taxes article 21
PPN	27.096.616	27.096.616	
Pajak penghasilan pasal 23	4.290.721	-	Income taxes article 23
Jumlah	2.754.381.323	1.383.092.809	Total
c. Manfaat pajak penghasilan		c. Income tax benefit	
	2024	2023	
Konsolidasian			Consolidated
Tangguhan	790.107.330	847.614.737	Deffered
	790.107.330	847.614.737	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:			
The Company's current income tax expense was calculated as follows:			
	2024	2023	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(5.910.177.692)	(6.518.304.240)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.317.240.279)	(2.673.083.106)	Deduct: loss before income tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(3.592.937.413)	(3.845.221.134)	Loss before income tax of the Company
Koreksi positif/(negatif)			Positive/(negative) corrections:
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	(10.489)	(10.161.779)	Revenue of giro service and Time Deposits
Beban Jasa giro	1.550.946	2.588.655	Giro service expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	130.052.647	203.847.808	Post employment benefits
Laba (Rugi) Kena Pajak	(3.461.344.309)	(3.648.946.450)	

10. PEPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

	2023	2022	
Rugi Fiskal tahun 2020	(76.507.861)	(76.507.861)	Fiskal Loss 2020
Rugi Fiskal tahun 2021	(2.299.480.345)	(2.299.480.345)	Fiskal Loss 2021
Rugi Fiskal tahun 2022	(5.069.479.234)	(5.069.479.234)	Fiskal Loss 2022
Rugi Fiskal tahun 2023	(3.648.946.450)	(3.648.946.450)	Fiskal Loss 2023
Rugi Fiskal tahun 2024	(3.461.344.309)	-	Fiskal Loss 2024
Jumlah	(14.555.758.199)	(7.445.467.440)	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Income Tax

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif/ Credited to other comprehensif income	31 Desember/ December 31, 2024	
Konsolidasi					Consolidated
Akumulasi rugi fiskal	2.440.771.057	761.495.748	-	3.202.266.805	Accumulated fiscal loss
Beban imbalan pasca kerja	96.471.750	28.611.582	(6.316.039)	118.767.293	Post employment benefits
Aset pajak tangguhan - neto	2.537.242.807	790.107.330	(6.316.039)	3.321.034.098	Deferred tax asset - net
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif/ Credited to other comprehensif income	31 Desember/ December 31, 2023	
Konsolidasi					Consolidated
Akumulasi rugi fiskal	1.638.002.839	802.768.218	-	2.440.771.057	Accumulated fiscal loss
Beban imbalan pasca kerja	59.028.776	44.846.518	(7.403.544)	96.471.750	Post employment benefits
Aset pajak tangguhan - neto	1.697.031.615	847.614.736	(7.403.544)	2.537.242.807	Deferred tax asset - net

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Utang Gaji dan Honorarium Pengurus	4.737.882.795	1.885.332.015	The Management Salary and Honorarium Debt
Utang Gaji Pegawai	3.098.082.221	1.260.836.863	The Employee Salary Debt
Utang kepada Bapak Musalam Latuconsina	2.048.132.454	1.387.315.474	Debt to Mr. Musalam Latuconsina
Sewa	530.232.004	317.832.000	Rent
PPh Pasal 21	132.323.452	146.363.280	Tax article 21
Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)	173.953.632	89.712.132	Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)
BPJS tenaga kerja	204.902.787	89.686.311	BPJS labor
Lainnya	14.400.000	8.000.000	Others
Jumlah	10.939.909.345	5.185.078.075	Total

Penundaan pembayaran pendapatan pengurus dan pegawai

Sebagai upaya menghindari kerugian yang lebih dalam lagi, sejak akhir tahun 2022, Pengurus Perseroan mengambil kebijakan untuk menunda pembayaran gaji Pengurus dan Pegawai melalui penerbitan serangkaian Keputusan Direksi sebagai berikut:

Pada tanggal 12 Oktober 2022 Perusahaan mengeluarkan surat keputusan Direksi Nomor 013 Tahun 2022 tentang "Penundaan Pembayaran Pendapatan Pengurus PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) sebesar Lima Puluh Persen (50%)". Pada tanggal 18 November 2022 dilakukannya perubahan menjadi "Penundaan Pembayaran Pendapatan Pengurus PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) sebesar Lima Puluh Persen (50%) dan Penundaan Pembayaran Pendapatan bagi Komisaris PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) sebesar Dua Puluh Lima Persen (25%) sesuai dengan surat keputusan Direksi Nomor 016 Tahun 2022 tentang "Perubahan Keputusan Direksi PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) Nomor 013 Tahun 2022".

Pada tanggal 14 November 2022 Perusahaan mengeluarkan surat keputusan Direksi Nomor 015 Tahun 2022 tentang "Penundaan Pembayaran Penghasilan Pegawai PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) sebesar Dua Puluh Lima Persen

Postponement of payment of management and employees' income

In an effort to avoid deeper losses, since the end of 2022, the Company's Management has taken a policy to postpone the payment of salaries of the Board of Directors as well as the Board of Commissioner and Employees through the issuance of a series of Decisions of the Board of Directors as follows:

On October 12, 2022 the Company issued a Directors Decree Number 013 of 2022 concerning "Delaying Fifty Percent (50%) Payment of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) Board of Directors Revenue". On November 18, 2022, a change was made to "Delaying Fifty Percent (50%) Payment of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) Board of Directors Revenue and Delaying Payment of Income for Commissioners of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) of Twenty Five Percent (25%) in accordance with the Board of Directors Decree Number 016 of 2022 concerning "Changes to the Decree of the Board of Directors of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) Number 013 of 2022".

On November 14, 2022 the Company issued a Directors Decree Number 015 of 2022 concerning "Delaying Payment of Income for Employees of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) by Twenty Five Percent (25%)".

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Pengurus dan Pegawai Perseroan, menyetujui penangguhan pembayaran gaji tersebut selama terdapat pernyataan tertulis bahwa Perseroan akan membayarnya kembali pada kesempatan pertama pencairan dana PI 10% telah dibayarkan Kontraktor Migas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Direksi Perseroan telah mengeluarkan pernyataan tertulis dalam bentuk surat Tentang Rekapitulasi Jumlah Hutang Perseroan Ke Direksi Tahun 2023-2024, Rekapitulasi Alokasi Biaya Ke Anak Perusahaan dan Porsi Pihak Seram Bagian Timur Tahun 2020-2024, Rekapitulasi Jumlah Penangguhan Gaji dan Honorarium Pengurus Serta Gaji Pegawai Tahun 2022-2024, Rekapitulasi Jumlah Kurang Bayar PPh 21 Masa Terhutang Tahun 2023-2024, Dan Rekapitulasi Jumlah Kurang Bayar PPh 21 Masa Terhutang Tahun 2023-2024 Anak Perusahaan PT Maluku Energi Non Bula

Seluruh hutang Perseroan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direksi menjadi piutang Pegawai dan Pengurus kepada Perseroan.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas akrual ditentukan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra dan dimuat dalam Laporan Aktuarial PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) No. 400/PSAK219/KKA.AB/AU/III/25 Tanggal 20 Maret 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan imbalan pasca kerja pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat kematian	TMI IV - 19
Nilai diskon	7,14%
Tingkat kenaikan upah	5%
Umur pensiun	56 tahun/years

Ikhtisar perhitungan aktuarial Program Imbalan Pasca Kerja pegawai PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan seluruh perubahannya dengan menggunakan metode Perhitungan Projected Unit Credit (PUC) serta mengacu pada PSAK 24 Revisi 2015 adalah sebagai berikut:

Pergerakan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	438.507.953
Beban untuk tahun ini	130.052.647
Pembayaran manfaat pegawai	-
Beban (penghasilan) komprehensif lainnya	(28.709.268)
Jumlah	539.851.332

Pendapatan komprehensif lainnya

Beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo Awal Tahun	(33.652.473)
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Kewajiban	(28.709.268)
	(62.361.741)

11. ACCRUED EXPENSES (continued)

The Company's Management and Employees agree to the postponement of salary payments as long as there is a written statement that the Company will repay it at the first opportunity for the disbursement of 10% PI funds to be paid by the Oil and Gas Contractor. Until the date of completion of this consolidated financial report, the Company's Board of Directors has issued a written statement in the form of a letter Regarding the Recapitulation of the Company's Debt to the Board of Directors for 2023-2024, Recapitulation of Cost Allocation to Subsidiaries and the Portion of the East Seram Party for 2020-2024, Recapitulation of the Amount of Deferred Salaries and Honorariums for Management and Employee Salaries for 2022-2024, Recapitulation of the Amount of Underpayment of PPh 21 Payable for the Period 2023-2024, and Recapitulation of the Amount of Underpayment of PPh 21 Payable for the Period 2023-2024 of PT Maluku Energi Non Bula's Subsidiary

All debts of the Company as stated in the Decree of the Board of Directors become receivables of the Employees and the Management to the Company.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued liabilities are determined based on the results of actuarial calculations for the period ending December 31, 2024 conducted by the Arya Bagiastra Actuarial Consulting Office and included in the Actuarial Report of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) No. 400/PSAK219/KKA.AB/AU/III/25 dated March 20, 2025. The main assumptions used in determining post-employment benefits in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
TMI IV - 19	TMI IV - 19	Mortality rate
6,78%	6,78%	Discounted value
5%	5%	Wage increase rate
56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

An overview of the actuarial calculation of the Post-Employment Compensation Program for employees of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) for the period ending December 31, 2023 based on the Manpower Law No. 13 of 2003 and all its amendments using the Projected Unit Credit (PUC) Calculation method and referring to PSAK 24 Revised 2015 is as follows:

Movements in employee benefit obligation recognized in the statement of financial position are as follows:

	2023	
268.312.618	268.312.618	Balance at beginning of the year
203.847.808	203.847.808	Expenses for the year
-	-	Payment of employee benefits
(33.652.473)	(33.652.473)	Other comprehensive expense (income)
438.507.953	438.507.953	Total

Other comprehensive income

Net expenses recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

	2023	
-	-	Saldo Awal Tahun
(33.652.473)	(33.652.473)	(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Kewajiban
(33.652.473)	(33.652.473)	

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALUKU ENERGI ABADI (PERSERODA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta nomor 21 tertanggal 23 November 2020, oleh Dr. Roy Prabowo Lenggono, SH, MM., M.Kn. Notaris di Ambon, susunan pemegang saham 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Total shares	Nilai kepemilikan/ Ownership value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Name of stockholders
Pemerintah Provinsi Maluku	24.975.000	24.975.000.000	99,90%	Government of the Province of Maluku
Perumda Panca Karya	25.000	25.000.000	0,10%	Perumda Panca Karya
Jumlah	25.000.000	25.000.000.000	100%	Total

13. SHARE CAPITAL

Based on deed number 21 on November 23, 2020, by Dr. Roy Prabowo Lenggono, SH, MM., M.Kn. Notary in Ambon, the composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

14. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2024	2023	
Kabupaten Seram Bagian Timur			Kabupaten Seram Bagian Timur
Rugi tahun lalu	(26.205.146)	(1.528.775)	Previous loss
Setoran Modal Entitas Anak	-	2.000.000	Paid in Capital of Subsidiaries
Hibah dari MEA	98.300.000	-	
Rugi Neto Tahun Berjalan	(1.158.570.139)	(26.676.371)	Net Loss for the Current Year
Jumlah	(1.086.475.286)	(26.205.146)	Total

14. NON CONTROLLING INTERST

15. PENDAPATAN

Pada bulan Januari 2023, Perseroan menandatangani Kontrak Penjualan dengan PT Dok Waiyame Nomor 2301001/D/MEA/SC1.1 Tanggal 17 Januari 2023 untuk jual beli produk Baja Laut dan Lainnya senilai Rp. 246.332.874.-

In January 2023, the Company signed a Sales Contract with PT Dok Waiyame Number 2301001/D/MEA/SC1.1 dated January 17, 2023 regarding the sale and purchase of Marine Steel and Other Products worth IDR 246,332,874.-

	2024	2023	
Penjualan barang dagang-produk baja	-	246.332.874	Sales of merchandise-steel products
Jumlah	-	246.332.874	Total

15. REVENUE

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perseroan dan PT Krakatau Niaga Indonesia menandatangani Kontrak Jual Beli Nomor 23200005 Tanggal 9 Januari 2023 untuk produk Baja Profil, Baja Tulangan, dan Baja Ringan untuk memenuhi permintaan dari PT Dok Waiyame

The Company and PT Krakatau Niaga Indonesia signed a Sales and Purchase Contract Number 23200005 dated January 9 2023 for Profiled Steel, Reinforcing Steel and Light Steel products to meet demand from PT Dok Waiyame

	2024	2023	
Penjualan barang dagang-produk baja	-	217.123.220	Penjualan barang dagang-produk baja
Jumlah	-	217.123.220	Total

16. COST OF GOOD SOLD

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023	
Beban gaji dan tunjangan pengurus	2.128.076.329	2.520.681.192	Management salary and allowance expenses
Beban Operasional SBU	1.616.601.231	107.751.438	SBU Operating expenses
Beban gaji dan tunjangan pegawai	572.961.389	1.664.410.346	Employee salaries and benefits expense
Beban umum dan administrasi	338.824.508	491.023.442	General and administrative expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	377.327.116	378.733.269	Depreciation and amortization expense
Beban jasa profesional	341.748.536	181.416.000	Professional service expenses
Beban THR	324.890.000	315.429.000	THR expense
Beban imbalan pasca kerja	130.052.647	203.847.808	Employee benefits expense
Zakat, infaq, dan shadaqah	45.850.500	67.169.461	Zakat, infaq, dan shadaqah
Beban kegiatan	9.554.000	534.100.420	Activities expense
Sanksi administrasi perpajakan	-	34.297.591	Tax administration sanctions
Beban pemeliharaan dan perawatan	6.754.700	17.822.902	Maintenance expenses
Beban lain-lain	14.340.000	37.627.280	Others expenses
Jumlah	5.906.980.956	6.554.310.149	Total

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

18. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 ini.

19. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan sampai dengan laporan ini diterbitkan mengalami permasalahan dalam pendanaan operasional perusahaan, hal ini disebabkan karena di kedua anak perusahaan belum memperoleh penerimaan dari PI 10%. PT Maluku Energi Bula dan PT Maluku Energi Non Bula mengalami defisit ekuitas pada tahun 2023, adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. PT Maluku Energi Bula

Perusahaan telah melaporkan rugi neto masing-masing sebesar Rp 330.350.080, dan Rp1.622.821.060 sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, dan 2022. Perusahaan juga melaporkan saldo defisit masing-masing sebesar Rp1.953.171.140, dan Rp1.622.821.060 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, dan 2022. Sehingga mengakibatkan nilai ekuitas negatif sebesar Rp1.852.971.140, dan Rp1.522.721.060 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, dan 2022.

Kerugian yang dialami Perusahaan pada saat ini dikarenakan masih belum adanya pendapatan dari hasil Pengalihan PI 10% Wilayah Kerja Migas yang ada. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan masih melaksanakan Proses Negosiasi Pengalihan antara KKKS dengan BUMD kurun waktu Januari – Desember Tahun 2023.

Kemudian, antara BUMD MEA melalui Anak Perusahaan PT Maluku Energi Bula bersama Kalrez Petroleum (Seram) Ltd telah melaksanakan Pengalihan PI 10% WK Bula pada 31 Mei 2023 sebagaimana tercantum pada Akta Perjanjian Pengalihan Participating Interest pada Wilayah Kerja Bula Nomor 32 Tanggal 31 Mei 2023 oleh Notaris Mochamad Fardiansyah, S.H., M.Kn. di Jakarta.

Adapun pada akhir Desember Tahun 2023, Perusahaan masih melaksanakan pembahasan skenario kepemilikan Saham Daerah (Kabupaten) secara langsung, antara Pemkab SBT, Pemprov Maluku, BUMD MEA, Anak Perusahaan sendiri, SKK Migas, dan Ditjen Migas KESDM. Pembahasan skenario kepemilikan Saham tersebut untuk menentukan komposisi Saham PT Maluku Energi Bula yang dipegang oleh BUMD MEA dan Pemkab SBT hingga dirubah beberapa kali sampai pada akhirnya diputuskan oleh Ditjen Migas KESDM bahwa komposisi dapat 50 : 50 antara BUMD MEA dan Pemkab SBT secara langsung sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Maluku Energi Bula Nomor 13 Tanggal 08 Maret 2024 oleh Notaris Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn. di Kota Ambon dan Perusahaan melalui KKKS (Kalrez Petroleum (Seram) Ltd telah mengajukan Permohonan Persetujuan kepada Menteri ESDM sebelumnya.

Namun karena masih adanya silih pendapat di dalam Kementerian ESDM membuat Kementerian memutuskan untuk merevisi Permen ESDM Nomor 37 Tahun 2016 menjadi Permen ESDM Nomor 1 Tahun 2025 pada 2 Januari 2025. Selanjut PT Maluku Energi Bula menanti persetujuan Menteri ESDM atas Pengalihan PI 10% WK Bula untuk kemudian ditinjaulanjuti pembahasan JOA bersama Kalrez Petroleum (Seram) Limited.

b. PT Maluku Energi Non Bula

Perusahaan telah melaporkan rugi neto masing-masing sebesar Rp 2.342.633.024, dan Rp 6.054.155.170 sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, dan 2022. Perusahaan juga melaporkan saldo defisit masing-masing sebesar Rp8.396.788.199, dan Rp 6.054.155.170 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, dan 2022. Sehingga mengakibatkan nilai ekuitas negatif sebesar Rp8.296.588.199, dan Rp 5.954.055.170 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, dan 2022.

Kerugian yang dialami Perusahaan pada saat ini dikarenakan masih belum adanya pendapatan dari hasil Pengalihan PI 10% Wilayah Kerja Migas yang ada. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan masih melaksanakan Proses Negosiasi Pengalihan antara KKKS dengan BUMD kurun waktu Januari – Desember Tahun 2023.

18. SUBSEQUENT EVENTS

There are no significant events that occurred after the reporting period date that affect the 2024 consolidated financial statements.

19. GOING CONCERN

As of the time this report was published, the company was experiencing problems in funding the company's operations, this was because the two subsidiaries had not received 10% PI revenue. PT Maluku Energi Bula and PT Maluku Energi Non Bula will experience an equity deficit in 2023, the efforts being made are as follows.

a. PT Maluku Energi Bula

The company has reported a net loss of IDR 330,350,080 and IDR 1,622,821,060 before tax for the years ending December 31, 2023, and 2022, respectively. The company also reported a deficit balance of IDR 1,953,171 each. 140, and Rp. 1,622,821,060 as of December 31 2023 and 2022. This results in a negative equity value of IDR 1,852,971,140 and IDR 1,522,721,060 on December 31, 2023 and 2022.

The losses experienced by the Company at this time are due to the fact that there is still no income from the transfer of PI 10% of the existing Oil and Gas Working Area. This is because the Company is still carrying out the Transfer Negotiation Process between KKKS and BUMD in the period January - December 2023.

Then, BUMD MEA through its subsidiary PT Maluku Energi Bula together with Kalrez Petroleum (Seram) Ltd have carried out the Transfer of PI 10% of the Bula WK on May 31 2023 as stated in the Deed of Transfer Agreement

Meanwhile, at the end of December 2023, the Company is still discussing the regional (district) share ownership scenario directly, between the SBT Regency Government, Maluku Provincial Government, MEA BUMD, its own subsidiaries, SKK Migas, and the Directorate General of Oil and Gas, KESDM. The discussion of the share ownership scenario was to determine the composition of PT Maluku Energi Bula shares held by MEA BUMD and SBT Regency Government until it was changed several times until finally it was decided by the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources that the composition could be 50:50 between MEA BUMD and SBT Regency Government directly as stated in Deed of Statement of Circular Decision of Shareholders of PT Maluku Energi Bula Number 13 Dated March 8 2024 by Notary Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn. in Ambon City and the Company through KKKS (Kalrez Petroleum (Seram) Ltd has previously submitted a Request for Approval to the Minister of Energy and Mineral Resources.

However, because there are still differences of opinion within the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry has decided to revise Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 37 of 2016 to become Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 1 of 2025 on January 2 2025.

Furthermore, PT Maluku Energi Bula is waiting for the approval of the Minister of Energy and Mineral Resources for the Transfer of PI 10% of the Bula WK to then follow up on the JOA discussion with Kalrez Petroleum (Seram) Limited.

b. PT Maluku Energi Non Bula

The company has reported a net loss of IDR 2,342,633,024, and IDR 6,054,155,170 before tax for the years ending December 31, 2023, and 2022, respectively. The company also reported a deficit balance of IDR 8,396,788,199 each. , and IDR 6,054,155,170 on December 31 2023 and 2022. This results in a negative equity value of IDR 8,296,588,199 and IDR 5,954,055,170 on December 31, 2023 and 2022.

The losses experienced by the Company at this time are due to the fact that there is still no income from the transfer of PI 10% of the existing Oil and Gas Working Area. This is because the Company is still carrying out the Transfer Negotiation Process between KKKS and BUMD in the period January - December 2023.

19. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. PT Maluku Energi Non Bula (lanjutan)

Kemudian, antara BUMD MEA melalui Anak Perusahaan PT Maluku Energi Non Bula bersama CITIC Seram Energy Ltd (Operator) dan Kontraktor lainnya telah melaksanakan Pengalihan PI 10% WK Non Bula pada 02 Juni 2023 sebagaimana tercantum pada Akta Perjanjian Pengalihan Participating Interest 8,35% pada Wilayah Kerja Non Bula Nomor 1 Tanggal 02 Juni 2023 oleh Notaris Dr Fully Handayani Ridwan, S.H., M.Kn. di Jakarta yang kemudian disusul Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Partisiapi Interest 1,65% Pada KBH Seram Non Bula dengan Nomor 01 Tanggal 13 Juni 2023 oleh Wikan Praharani, SH Notaris di Kabupaten Bogor.

Adapun pada akhir Desember Tahun 2023, Perusahaan masih melaksanakan pembahasan skenario kepemilikan Saham Daerah (Kabupaten) secara langsung, antara Pemkab SBT, Pemprov Maluku, BUMD MEA, Anak Perusahaan sendiri, SKK Migas, dan Ditjen Migas KESDM. Pembahasan skenario kepemilikan Saham tersebut untuk menentukan komposisi Saham PT Maluku Energi Non Bula yang dipegang oleh BUMD MEA dan Pemkab SBT hingga dirubah beberapa kali sampai pada akhirnya diputuskan oleh Ditjen Migas KESDM bahwa komposisi dapat 50 : 50 antara BUMD MEA dan Pemkab SBT secara langsung sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Maluku Energi Non Bula Nomor 14 Tanggal 08 Maret 2024 oleh Notaris Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn. di Kota Ambon dan Perusahaan melalui KKKS CITIC Seram Energy Ltd telah mengajukan Permohonan kepada Kepala SKK Migas untuk mengajukan Persetujuan Pengalihan kepada Menteri ESDM sebelumnya.

Namun karena masih adanya silih pendapat di dalam Kementerian ESDM membuat Kementerian memutuskan untuk merevisi Permen ESDM Nomor 37 Tahun 2016 menjadi Permen ESDM Nomor 1 Tahun 2025 pada 2 Januari 2025. Selanjut PT Maluku Energi Non Bula menanti persetujuan Menteri ESDM atas Pengalihan PI 10% WK Bula untuk kemudian ditinjaklanjuti pembahasan JOA bersama Kalrez Petroleum (Seram) Limited.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mempunyai upaya yang cukup dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkesinambungan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha. Manajemen tidak memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya

20. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang ditorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 April 2025

19. GOING CONCERN (continued)

b. PT Maluku Energi Non Bula (continued)

Then, between BUMD MEA through the Subsidiary PT Maluku Energi Non Bula together with CITIC Seram Energy Ltd (Operator) and other Contractors have carried out the Transfer of PI 10% of Non Bula WK on 02 June 2023 as stated in the Deed of Agreement for Transfer of Participating Interest 8.35% on Non-Business Work Area Number 1 Date 02 June 2023 by Notary Dr Fully Handayani Ridwan, S.H., M.Kn. in Jakarta, which was then followed by the Signing of the 1.65% Interest Participation Transfer Agreement in KBH Seram Non Bula with Number 01 dated 13 June 2023 by Wikan Praharani, SH Notary in Bogor Regency.

Meanwhile, at the end of December 2023, the Company is still discussing the regional (district) share ownership scenario directly, between the SBT Regency Government, Maluku Provincial Government, MEA BUMD, its own subsidiaries, SKK Migas, and the Directorate General of Oil and Gas, KESDM. The discussion of the share ownership scenario was to determine the composition of PT Maluku Energi Non Bula shares which were held by MEA BUMD and SBT Regency Government until it was changed several times until finally it was decided by the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources that the composition could be 50:50 between MEA BUMD and SBT Regency Government directly as stated. in the Deed of Statement of Circular Decision of the Shareholders of PT Maluku Energi Non Bula Number 14 dated 08 March 2024 by Notary Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn. in Ambon City and the Company through KKKS CITIC Seram Energy Ltd has submitted an application to the Head of SKK Migas to submit approval for the transfer to the previous Minister of Energy and Mineral Resources.

However, because there are still differences of opinion within the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry has decided to revise Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 37 of 2016 to become Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 1 of 2025 on January 2 2025.

Furthermore, PT Maluku Energi Non Bula is waiting for the Minister of Energy and Mineral Resources' approval for the transfer of PI 10% of the Bula WK to then follow up on the JOA discussion with Kalrez Petroleum (Seram) Limited.

Based on the matters above, management believes that the Company has sufficient efforts to carry out its business activities in a sustainable manner.

In preparing financial reports, management is responsible for assessing the Company's ability to maintain its business continuity, and using the business continuity accounting basis. Management has no intention to liquidate the Company or cease its operations

20. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's Management is responsible for the preparation of consolidated financial statement which were authorized to be issued by directors on April 23, 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. :/2.0925/AU.1/04/1259-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of consolidated comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management responsibility on the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those Standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara eseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Perusahaan sampai dengan laporan ini diterbitkan mengalami permasalahan dalam pendanaan operasional perusahaan, hal ini disebabkan karena di kedua anak perusahaan belum memperoleh penerimaan dari PI 10%. PT Maluku Energi Bula dan PT Maluku Energi Non Bula mengalami defisit ekuitas pada tahun 2024, yaitu sebesar negatif sebesar Rp.2.085.140.782 pada PT Maluku Energi Bula dan Rp Rp.10.442.205.269 ada PT Maluku Energi Non Bula.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Other thing

As of the time this report was published, the company was experiencing problems in funding the company's operations, this was because the two subsidiaries had not received 10% PI revenue. PT Maluku Energi Bula and PT Maluku Energi Non Bula will experience an equity deficit in 2024, namely negative. amounting to Rp.2,085,140,782 for PT Maluku Energi Bula and Rp.10,442,205,269 for PT Maluku Energi Non Bula.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) and its subsidiaries as of December 31, 2024, and its financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tangerang,
23 April 2025/23 April, 2025

QR-Code

Sutrisno, SE., M.Ak., CPA., CLI., CFA., CPI
Nomor Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence
AP.1259